

**PENERAPAN MODEL RME DENGAN MEDIA PIZZA PECAHAN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI PECAHAN KELAS III SD NEGERI GENENG 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
TUTUT UTAMA FANTI
A510150072**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

**PENERAPAN MODEL RME DENGAN MEDIA PIZZA PECAHAN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PECAHAN KELAS III SD NEGERI GENENG 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Oleh:

Tutut Utama Fanti

A510150072

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 4 November 2019



Rusnilawati, M.Pd.

NIDN: 0426089001

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL RME DENGAN MEDIA PIZZA PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PECAHAN KELAS III SD NEGERI GENENG 1 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Tutut Utama Fanti

A510150072

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari **Senin, 18 November 2019**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Rusnilawati, M.Pd. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr.Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd., M.Pd (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nur Amalia, S.S., M. Teach (.....)
(Anggota Dewan II Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIP. 19500428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 November 2019

Penulis



Tutut Utama Fanti
A510150072

PENERAPAN MODEL RME DENGAN MEDIA PIZZA PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PECAHAN KELAS III SD NEGERI GENENG 1 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Abstrak

Meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa III SD Negeri Geneng 1 melalui penerapan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan. Metode yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus dan disetiap siklusnya terdapat empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan mengajar guru dilihat dari rata-rata keterampilan mengajar guru pada siklus I (2,94) dan siklus II (3,67), aktivitas siswa pada siklus I (2,58) dan siklus II (2,75), dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yakni 5 siswa (33,3%) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 12 siswa (80%). Sementara nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (52,33) dan siklus II (68,5).

Kata kunci: RME, pizza pecahan, hasil belajar siswa, matematika.

Abstract

Growing critical thinking skills in learning mathematics in students is very important. This study aims to determine the improvement if teacher skills, students activities, students learning outcomes in Class III of SD Negeri Geneng 1 with the RME learning model with broken pizza media. The method applied is Classroom Action Research. This research was conducted in 2 cycles and in each cycle there were four stages namely planning, action, observation, and reflection. The results showed an increase in teacher skills seen from the average teaching skills of teachers in cycle I (2.94), and cycle II (3.67), student activities (2.58), and (2.75), and completeness students' learning outcomes are 5 students (33.3%), and have increased to 12 students (80%). While the average value of students learning outcomes in the cycle I (52.33) and cycle II (68.5).

Keywords: RME, broken pizza media, student learning outcomes, mathematics.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses usaha yang harus dijalani oleh setiap manusia. Pendidikan mengacu pada proses pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan. Proses pembelajaran memiliki 3 ranah sasaran

pengembangan yaitu ranah pengetahuandan keterampilan yang dilakukan secara elaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan tingkat pendidikan dasar yaitu SD memiliki beberapa kompetensi inti yang hendak dicapai oleh siswa. Kompetensi inti tersebut ada 4 yaitu sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah dikaji suatu pembelajaran Matematika yang berpacu pada hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

“Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan” (Purwanto, 2011:54). Sedangkan menurut pendapat ahli lain, “Hasil belajar adalah yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik” (Usman dalam Jihad, Asep dan Abdul Haris, 2013:16). Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai pencapaian bentuk perubahan perilakuyang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Mata pelajaran matematika diberikan pada semua siswa dimulai dari sekolah dasar guna untuk memberikan suatu bekal yang berguna dengan memiliki hasil belajar yang tinggi. Dilakukannya proses pembelajaran matematika guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Geneng 1 pada kelas III yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, diperoleh data tentang rendahnya hasil belajar siswa pada materi pecahan. Diberikan soal permasalahan berjumlah 2 berbentuk soal uraian dengan hasil dari 15 siswa terdapat 4 siswa atau sekitar 26,7 % yang mendapatkan nilai lebih dari KKM dan 11 siswa atau sekitar 73,3% mendapatkan nilai di bawah KKM yakni ≤ 60 .

Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) guru memiliki suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa. Pembelajaran yang berpusat siswa untuk memicu peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran RME.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu metode yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memecahkan masalah dengan melakukan cara atau tindakan dalam situasi atau keadaan yang nyata tersebut secara terencana tentang penerapan model RME dengan media pizza pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan kelas III SD Negeri Geneng 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. Tempat penelitian di SD Negeri Geneng 1. Waktu dalam penelitian yaitu Maret sampai Juli 2019. Subjek penelitian ini yakni guru dan siswa SD Negeri Geneng 1. Data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sedangkan untuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Geneng 1 pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Geneng 1 mata pelajaran matematika ini berupa soal tes evaluasi melalui penggunaan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan. Penilaian hasil belajar matematika siswa dengan target 80% siswa yang mencapai nilai KKM (≥ 60) peneliti menggunakan tes evaluasi dan diperoleh hasil sebanyak 12 siswa atau sekitar 80% siswa yang mencapai nilai KKM. Pencapaian perubahan hasil belajar tampak dari setiap siklus tahapan yang dilalui. Mulai dari kondisi awal hingga tercapainya hasil belajar siswa pada siklus II.

3.1. Penerapan Model Pembelajaran RME Dengan Media Pizza Pecahan Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru

Pada siklus I melalui penerapan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan diperoleh hasil sebanyak 2,94 dengan kategori “baik”. Hal ini terjadi karena guru masih kurang terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran yang di terapkan dalam penelitian ini. Dari siklus I tersebut sudah menunjukkan hasil yang baik tetapi kurang optimal. Sehingga perlu dilanjutkan tindakan berupa siklus berikutnya.

Pada siklus II guru sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang di gunakan untuk mengajar siswa. Pada siklus II rata-rata keterampilan mengajar guru mulai meningkat sehingga diperoleh hasil 3,67 dengan kriteria “sangat baik”. Dari hasil penelitian ini terbukti adanya peningkatan keterampilan mengajar guru pada setiap siklusnya.

Selaras dengan penelitian Dian Suci Susanti, Wahyudi, dan Suripto (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Model Pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Krapyak 2 Tahun Pelajaran 2011/2012”. Menyimpulkan bahwa (1) Model pembelajaran RME mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Krapyak 2 Kecamatan Kecamatan Ngemplak pada tahun pelajaran 2011/2012, khususnya pada pokok bahasan pecahan; (2) Dengan melaksanakan 4 langkah pembelajaran, yang meliputi memahami masalah kontekstual menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban, dan menyimpulkan jawaban yang disusun berdasarkan karakteristik RME, mampu memperbaiki kualitas pembelajaran di SD Negeri Krapyak 2 khususnya pada mata pelajaran Matematika tentang konsep pecahan tahun pelajaran 2011/2013; (3) Kelebihan RME adalah (a) mampu meningkatkan hasil belajar, (b) mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas dan keterampilan mengkomunikasikan jawaban, (c) pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), sedangkan kelemahan RME adalah (a) memerlukan waktu yang lama, dan (b) menuntut keterampilan lebih dari guru.

3.2. Penerapan Model Pembelajaran RME Dengan Media Pizza Pecahan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat kegiatan tersebut.

Pada siklus I diadakan observasi untuk mendapatkan hasil aktivitas siswa melalui model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan diperoleh hasil aktivitas siswa sebanyak 2,58 dengan kriteria “baik”. Dari siklus I ini diperoleh hasil yang masih kurang dan belum mencapai target yang ditargetkan, sehingga perlu adanya tindakan lanjut berupa siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan, guru juga sudah mulai mengubah gaya mengajarnya. Sehingga pada siklus II ini target penelitian telah tercapai walaupun belum begitu maksimal. Pada siklus II ini diperoleh hasil aktivitas siswa sebanyak 2,75 dengan kriteria “sangat baik”. Dari hasil penelitian ini terbukti adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan peneliti dapat disimpulkan bahwa hal tersebut mendukung diadakannya penelitian. Siswa yang difasilitasi dan dibimbing dengan baik akan berpengaruh terhadap aspek psikis dan intelektual anak. Hal tersebut akan membuat perkembangan anak berjalan dengan baik.

Selaras dengan penelitian Endang Susilowati (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model *Realistic Mathematic Education* (RME) Pada Siswa Kelas IV Semester I di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Secara umum penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model

pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV semester I SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Tahun Pelajaran 2017/2018. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,84 dengan kategori cukup aktif meningkat pada siklus II sebesar 7,78 menjadi 67,62 dengan kategori aktif. Presentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 57,14% dengan kategori cukup aktif meningkat 19,05% pada siklus II menjadi 76,19% dengan kategori aktif. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 63,81 dengan kategori belum tuntas, meningkat sebesar 10,24 pada siklus II menjadi 74,05 dengan kategori tuntas. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61,90% dengan kategori cukup tinggi, meningkat 14,29% pada siklus II menjadi 76,19% dengan kategori tinggi.

3.3. Penerapan Model Pembelajaran RME Dengan Media Pizza Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran matematika guna membantu mengatasi segala persoalan dalam kehidupan praktis sehari-hari, membantu mempermudah pemahaman konsep-konsep-konsep yang dipelajari, dan membantu mempermudah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahap kondisi awal dilakukan observasi dan pemberian soal pre test sebelum diadakannya tindakan dan memperoleh hasil belajar dari siswa pada mata pelajaran matematika kelas III sebanyak 4 atau sekitar 26,7% siswa yang lulus KKM. Hal tersebut terjadi karena guru masih mengajar dengan menggunakan strategi yang konvensional pada saat kegiatan pembelajaran. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari Bapak Eko Ariyanto, S.Pd selaku guru kelas III pada saat wawancara. Guru tidak mau di buat repot dengan menyiapkan media pembelajaran yang harus diganti sesuai dengan materi dan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu juga terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-

faktor tersebut antara lain sebagai berikut siswa merasa malas untuk melakukan perhitungan dari soal yang diberikan guru, guru merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan kondisi awal tersebut kemudian diadakan tindakan I yaitu melalui penggunaan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan diperoleh hasil belajar matematika kelas III sebanyak 5 siswa atau sekitar 33,3% siswa yang lulus KKM. Berdasarkan hasil tersebut hasil belajar matematika kelas III mengalami peningkatan dari kondisi awal. Meskipun masih jauh dengan target yang diharapkan. Dengan demikian diadakan kegiatan siklus selanjutnya yakni siklus II.

Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan, guru juga sudah mulai mengubah gaya mengajarnya. Sehingga pada siklus II ini target penelitian telah tercapai. Pada siklus II hasil belajar siswa matematika meningkat sebanyak 12 siswa yang lulus KKM atau sekitar 80%. Dari hasil penelitian ini terbukti adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

Selaras dengan penelitian Ginting Mesarius dan Edy Surya (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *“Improve Learning Outcomes of Comparing Fractions by using the Realistic Mathematical Learning Approach in Class III of Public Primary School 040457 of Berastagi”*. Secara umum penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pemerolehan peningkatan skor rata-rata kelas dan presentase ketuntasan siswa di setiap tahap penelitian. Pada siklus I diperoleh hasil belajar rata-rata siswa hanya 67,91 sedangkan pada siklus II hasil belajar rata-rata siswa mencapai 76,25. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa juga mempengaruhi presentase siswa yang menyelesaikan siklus dari siklus I ke siklus II, dimana pada siklus I presentase siswa yang menyelesaikan pembelajaran adalah sebesar 54,16% sedangkan pada siklus II siswa yang

menyelesaikan pembelajaran mencapai 87,50%; (2) dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan presentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa. Siswa yang awalnya pasif pada saat kegiatan pembelajaran menjadi aktif. Selain itu peningkatan hasil belajar juga ditandai dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil soal evaluasi pada setiap siklusnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran matematika materi bilangan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan untuk meningkatkan hasil eblajar siswa kelas III SD Negeri Geneng 1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.1 Penerapan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkat rata-rata hasil observasi keterampilan mengajar guru siklus I pertemuan I skor 24 rata 2,70 kategori baik siklus I pertemuan II skor 29 rata-rata 3,22 kategori baik siklus II pertemuan I skor 32 rata-rata 3,55 kategori sangat baik siklus II pertemuan II skor 34 rata-rata 3,77 kategori sangat baik. Hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan keterampilan guru yang telah ditetapkan peneliti dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dengan skor minimal 14.

4.2 Penerapan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I jumlah total skor 224 rata-rata 14,91 kategori baik siklus I

pertemuan II jumlah total skor 240 rata-rata 15,97 kategori baik siklus II pertemuan I jumlah total skor 245 rata-rata 16,31 kategori baik siklus II pertemuan II jumlah total skor 250 rata-rata 16,65 kategori sangat baik. Hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan aktivitas siswa yang telah ditetapkan peneliti dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dengan skor minimal 16,4.

4.3 Penerapan model pembelajaran RME dengan media pizza pecahan meningkatkan hasil belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat dari siklus I pertemuan I 6 siswa (40%) pada siklus I pertemuan II menjadi 8 siswa (53,33%) pada siklus II pertemuan I 10 siswa (66,67%) pada siklus II pertemuan II menjadi 13 siswa (86,67%). Hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan hasil belajar siswa yang telah ditetapkan peneliti yaitu ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 85% dengan ketuntasan individual sebesar ≥ 60 (KKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressido.
- Mesarius, Ginting., dan Edy Surya. 2017. "Improve Learning Outcomes of Comparing Fractions by using the Realistic Mathematical Learning Approach in Class III of Public Primary School 040457 of Berastagi". *Interational Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* 34:pp.166-174. Diakses pada 28 Maret 2019 (<http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>).
- Susanti, Dian Suci dkk. 2014. "Model Pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Krpyak 2 Tahun Ajaran 2011/2012". *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN* 2(4):6. Diakses pada 14 Maret 2019 (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/1700/1238>).
- Susilowati, Endang. 2018. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model *Realistic Mathematic Education* (RME) Pada Siswa Kelas IV Semester I Di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal PINUS* 4(1):47-48.

Diakses pada 28 Maret 2019
(<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/article/view/12494>).